

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini akan dibahas teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Bab ini juga akan memuat studi terkait atau penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam pengerjaan penelitian.

#### **2.1. Pertumbuhan Ekonomi**

Hamidah (2024) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan aspek yang sangat penting dalam kebijakan ekonomi suatu negara maupun sistem ekonomi secara keseluruhan, karena diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti peningkatan pendapatan dan pemerataan kesejahteraan. BPS (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan pendapatan per kapita dalam jangka yang mencerminkan kemajuan perekonomian suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi juga dipandang sebagai dampak dari kebijakan pemerintah yang telah dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi, sehingga dapat menunjukkan keberhasilan pembangunan di suatu daerah (Lestari *et al*, 2021).

Pertumbuhan ekonomi adalah dampak yang ditimbulkan dari kebijakan pemerintah yang sudah dilaksanakan pada suatu daerah khususnya dalam hal ekonomi (Lestari *et al*, 2021). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu pertumbuhan ekonomi dalam dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi melalui sumbangan-sumbangan yang diberikan

pemerintah daerah ke pemerintah pusat. Secara tidak langsung dari kedua pendekatan tersebut dapat menggambarkan perubahan ekonomi yang terjadi pada saat ini. Pertumbuhan ekonomi sering digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Selain menjadi indikator keberhasilan pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa mendatang.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat diamati melalui dua pendekatan, yaitu aktivitas ekonomi dunia usaha dan kontribusi pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Kedua pendekatan tersebut secara tidak langsung menggambarkan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi sering digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan, khususnya dalam bidang ekonomi, serta sebagai dasar dalam menentukan arah kebijakan pembangunan di masa mendatang.

Secara makroekonomi, pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan peningkatan pendapatan nasional yang tercermin dalam Produk Domestik Bruto (PDB). PDB menunjukkan total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu. Dalam teori ekonomi makro, pendapatan nasional dapat dihitung melalui pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*) dengan rumus:

$$Y = C + I + G(X - M)$$

Rumus tersebut menjelaskan bahwa pendapatan nasional dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah, serta selisih

antara ekspor dan impor. Dengan demikian, peningkatan komponen-komponen tersebut akan mendorong peningkatan pendapatan nasional yang pada akhirnya tercermin dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Teori pembangunan manusia (*Human Capital Theory*) adalah salah satu teori yang menjelaskan hubungan antara kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini dijelaskan bahwa manusia merupakan modal utama dalam pembangunan, sehingga peningkatan kualitas manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan keterampilan ekonomi suatu negara. Dalam konteks pembangunan modern, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi jangka panjang.

Konsep teori *human capital* menyatakan bahwa investasi pada pendidikan, kesehatan, dan pelatihan merupakan bentuk investasi yang mampu meningkatkan kemampuan produktif tenaga kerja (Schultz, 1961). Investasi pendidikan memiliki tingkat pengembalian ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan individu (Becker, 1993).

## **2.2. Indeks Pembangunan Manusia**

United Nations Development Programme (UNDP) memberikan suatu indikator yang dapat memberikan gambaran perkembangan manusia secara terukur dan representatif dengan baik (UNDP, 1990). Indikator tersebut dinamakan dengan Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Angka IPM yang dikenalkan oleh UNDP

berkisar dari 0 hingga 100. Angka yang semakin mendekati 100 maka hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa pembangunan manusia di suatu negara atau daerah semakin baik. UNDP membagikan beberapa status pembangunan manusia di suatu negara atau daerah ke dalam tiga level, yaitu:

1.  $IPM < 50$  (rendah)
2.  $50 \leq IPM < 80$  (sedang/menengah)
3.  $IPM \geq 80$  (tinggi)

Pada tahun 2024 Indonesia memiliki nilai IPM sebesar 74,2 persen yang berarti negara Indonesia masih berada pada tingkatan kedua, yaitu tingkatan sedang atau menengah. Masih banyak hal yang dapat diperbaiki terutama dalam hal pembangunan manusia seperti pada bidang pendidikan, dan kesehatan. Pendidikan, dan kesehatan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan manusia, di mana kedua hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Kedua bidang ini masih kurang merata keseluruh penjuru negara Indonesia, sehingga terciptalah ketimpangan yang dapat dilihat dengan jelas.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur capaian-capaian yang telah dilakukan oleh pemerintah mengenai pembangunan kualitas hidup manusia di suatu wilayah atau negara (BPS, 2021). IPM pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990 oleh United Nations Development Programme (UNDP) yang menekankan bahwa manusia dan sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara sama pentingnya. Sehingga negara atau pemerintah dapat mempertimbangkan untuk

dapat menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang sejahtera pastinya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lebih baik lagi, karena masyarakat yang sejahtera pastinya lebih produktif dibandingkan dengan masyarakat yang tidak sejahtera.

IPM merupakan indikator untuk mengukur angka kesejahteraan di suatu daerah atau negara yang dapat dilihat berdasarkan tiga dimensi, yaitu:

1. Kesehatan (angka harapan hidup pada waktu lahir).
2. Pendidikan (rata-rata lama sekolah).
3. Standar hidup layak (pendapatan perkapita)

IPM dapat diukur dari ketiga dimensi tersebut yang saling mempengaruhi satu sama lain, selain itu ada beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi IPM seperti ketersediaan kesempatan kerja yang ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah sehingga IPM dapat meningkat jika ketiga hal tersebut dapat ditingkatkan oleh pemerintah, dan nilai IPM yang tinggi menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara (Maratade *et al*, 2016).

### **2.3. Keterkaitan Pertumbuhan Ekonomi dan IPM**

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan dana untuk perbaikan pembangunan manusia pada sektor kesehatan, pendidikan, dan kelayakan taraf hidup (Litriani, 2021). Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi seberapa besar dana yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memperbaiki sektor pembangunan manusia. Semakin tinggi pertumbuhan

ekonomi, maka semakin besar pula dana yang dikeluarkan untuk memperbaiki sektor pembangunan manusia, sebaliknya semakin rendah pertumbuhan ekonomi, maka semakin sedikit pula dana yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kepentingan perbaikan sektor pembangunan manusia

Pertumbuhan ekonomi yang mengalami perubahan, baik itu peningkatan atau penurunan, maka perubahan tersebut dapat memicu perubahan IPM. Sebaliknya, jika IPM mengalami perubahan, seperti peningkatan atau penurunan, maka perubahan tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Maratade *et al*, 2016). Pertumbuhan ekonomi dan IPM saling berkaitan satu dengan lain, setiap perubahan yang terjadi dalam akan mempengaruhi yang lain. Artinya jika pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan, baik itu kenaikan atau penurunan, maka hal tersebut dapat berdampak pada IPM pula, begitu juga sebaliknya, jika IPM mengalami perubahan, maka pertumbuhan ekonomi dapat mengalami perubahan yang disebabkan oleh IPM yang berubah.

#### 2.4. Penelitian Terdahulu

| No | Judul                                                                                 | Penulis, Tahun                 | Tempat                         | Tujuan                                                        | Hasil                                                                |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1  | Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Belanja Modal | (Sari, Winarni, & Amali, 2021) | Universitas Muhammadiyah Jambi | Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kausal antara. | Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan kausalitas terhadap IPM, namun |

| No | Judul             | Penulis, Tahun | Tempat | Tujuan                                                                                                                                                              | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------|----------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Di Provinsi Jambi |                |        | pertumbuhan ekonomi (diukur melalui PDRB atas dasar harga konstan), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan belanja modal di Provinsi Jambi selama periode 2010–2020. | IPM tidak memiliki hubungan kausalitas terhadap pertumbuhan ekonomi. IPM dan belanja modal tidak memiliki hubungan kausalitas atau tidak memiliki hubungan timbal balik antara IPM dan belanja modal. Belanja modal memiliki hubungan kausalitas dengan pertumbuhan ekonomi, namun pertumbuhan ekonomi tidak memiliki hubungan terhadap belanja modal. |

| No | Judul                                                                                                                                                      | Penuli,<br>Tahun                      | Tempat                               | Tujuan                                                                                                                                                                                                         | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Anlasis<br>Pertumbuhan<br>Ekonomi dan<br>Indeks<br>Pembangunan<br>Manusia di<br>Provinsi Sulawesi<br>Utara (Studi Pada<br>Tahun 2002-<br>2013)             | (Marata<br>de <i>et al</i> ,<br>2016) | Universi<br>tas Sam<br>Ratulang<br>i | Menganali<br>sis<br>hubungan<br>kausalitas<br>antara<br>Indeks<br>Pembangu<br>nan<br>Manusia<br>dan<br>pertumbuh<br>an<br>ekonomi<br>di Provinsi<br>Sulawesi<br>Utara pada<br>tahun<br>2002<br>hingga<br>2013. | Pertumbuha<br>n ekonomi<br>memiliki<br>hubungan<br>kausalitas<br>IPM, begitu<br>pula<br>sebaliknya<br>IPM<br>memiliki<br>hubungan<br>kausalitas<br>dengan<br>pertumbuha<br>n ekonomi.                                                                                                   |
| 3  | Hubungan<br>Kausalitas Antara<br>Pertumbuhan<br>Ekonomi, Indeks<br>Pembangunan<br>Manusia,<br>Kemiskinan dan<br>pengangguran di<br>Kabupaten Rokan<br>Hulu | (Hamid<br>ah,<br>2024)                | Universi<br>tas<br>Islam             | Mengetah<br>ui<br>hubungan<br>kausalitas<br>antara<br>pertumbuh<br>an<br>ekonomi,<br>IPM, dan<br>penganggu<br>ran di<br>Kabupaten<br>Rokan<br>Hulu                                                             | Tidak ada<br>hubungan<br>kausalitas<br>antara<br>pertumbuha<br>n ekonomi<br>dan IPM,<br>kemiskinan<br>dan<br>pertumbuha<br>n ekonomi<br>memiliki<br>hubungan<br>kausalitas<br>satu arah.<br>Penganggur<br>an dan<br>kemajuan<br>ekonomi<br>tidak<br>memiliki<br>hubungan<br>kausalitas. |

| No | Judul                                                                                           | Penulis, Tahun                 | Tempat                                     | Tujuan                                                                                           | Hasil                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                 |                                |                                            |                                                                                                  | Kemiskinan dan IPM memiliki hubungan kausalitas satu arah. IPM dan pengangguran memiliki hubungan kausalitas satu arah. |
| 4  | Analisis pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di Daerah Istimewa Yogyakarta       | (Raharti, <i>et al</i> , 2020) | Universitas Janabadra                      | Menganalisis tingkat pertumbuhan ekonomi terhadap IPM di Yogyakarta pada tahun 2006 hingga 2007. | Terdapat hubungan kausalitas dua arah antara pertumbuhan ekonomi dan IPM.                                               |
| 5  | Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia                     | (Muslikhati, 2018)             | Universitas Muhammadiyah Malang            | Menganalisis dan mengetahui hubungan kausalitas IPM dan pertumbuhan ekonomi.                     | Pertumbuhan ekonomi dan IPM memiliki hubungan kausalitas satu arah                                                      |
| 6  | Analisis Kausalitas Indeks Pembangunan Manusia Pengangguran Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan | (Putra, Anis, & Irfan, 2022)   | Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas | Bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas pengangguran dengan                             | Hasil penelitian ini dapat diindikasikan bahwa terdapat hubungan kausalitas dua arah                                    |

| No | Judul                   | Penulis, Tahun | Tempat                                       | Tujuan                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------|----------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Pendapatan di Indonesia |                | Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia | IPM, hubungan pertumbuhan ekonomi dengan IPM, hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dengan IPM, hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran, hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dan pengangguran, hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. | antara pengangguran dengan IPM, adanya hubungan pertumbuhan ekonomi hubungan ketimpangan pendapatan dan IPM, adanya hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran, adanya hubungan ketimpangan pendapatan dan pengangguran, adanya hubungan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. |

## 2.5. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan rumusan masalah, maka akan dijelaskan hubungan sementara antara variabel-variabel untuk diuji ada atau tidaknya hubungan variabel independen terhadap dependen. Hasil hipotesis sementara penelitian ini diduga terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi terhadap IPM di Indonesia tahun 2011 sampai 2024.

